BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian di Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan yang cukup besar, baik dari dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih tergolong lambat dibandingkan dengan negara lain. Hal ini terlihat dari masih kurangnya minat masyarakat terhadap perdagangan berjangka di pasar, sebagian masyarakat masih merasa asing dengan pasar berjangka dan produk yang ada di dalamnya. Padahal perdagangan berjangka adalah salah satu penopang perekonomian global. Menurut laporan FIA (Futures *Industry Association*) 2023, volume perdagangan kontrak berjangka dan opsi global mencapai 137,3 miliar kontrak pada tahun 2023, naik 64% dari tahun sebelumnya. Hal menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan pentingnya sektor ini dalam ekonomi global. Menurut penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pialang Berjangka Komoditi, perdagangan berjangka komoditi diperbolehkan karena adanya kebutuhan masyarakat akan pasar yang dapat meminimalkan risiko fluktuasi harga komoditas pada waktu tertentu (Manahara, 2022). Perdagangan berjangka komoditi ini penting karena banyak menarik minat investor domestik dan asing. Investasi di pasar berjangka dapat meningkatkan arus modal ke sektor-sektor penting dalam perekonomian, seperti pertanian dan energi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kehadiran pasar berjangka yang kuat dapat meningkatkan citra negara sebagai destinasi investasi yang menarik.

Di Indonesia nama bursa berjangka adalah Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) yang mendapat persetujuan resmi pada tanggal 21 November tahun 2000, dan resmi dimulai dilakukan perdagangan pada tanggal 15 Desember 2000. Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) adalah tempat yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan layanan , peluang untuk membeli maupun menjual komoditas berdasarkan kontrak berjangka dan opsi kontrak berjangka (Dewi, 2024). Pertukaran dalam komoditi adalah pertemuan antara penawaran dan permintaan suatu barang dan produk karena bertemunya pembeli dan penjual barang dalam pertukaran tersebut dalam bursa.

Di dunia digital saat ini, masyarakat sudah memanfaatkan teknologi komputer untuk melakukan segala hal, bahkan segala macam transaksi dilakukan secara online. Namun ada yang unik dari transaksi jual beli ini, dengan memperdagangkan nilai suatu produk atau komoditas khususnya komoditas emas. Selain karena nilai intrinsiknya sebagai logam mulia, emas juga dianggap sebagai investasi yang aman dan stabil meskipun terjadi fluktuasi pasar. Emas sangat mudah didapatkan ditambang, itulah sebabnya orang sangat menginginkannya. Berinvestasi dalam emas dalam bentuk apa pun, baik itu koin, emas batangan, atau perhiasan, lebih berharga meskipun pasokannya terbatas, namun permintaan terhadap emas fisik terus meningkat sehingga mendorong berkembangnya produk derivatif emas yang diperdagangkan di sistem perdagangan alternatif Bursa Berjangka Jakarta. Bursa Berjangka Jakarta adalah tempat terjadinya transaksi jual beli bagi investor/nasabah yang ingin melakukan perdagangan dan PT. Equityworld Futures Cabang Manado menyediakan fasilitas untuk nasabah yang ingin melakukan transaksi/berdagang di Bursa Berjangka Jakarta.

Dalam industri perdagangan berjangka komoditi di Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Dua contoh yang menonjol adalah PT. Victory International Futures dan PT. Equityworld Futures Cabang Manado, memiliki perbedaan signifikan dalam hal modal awal yang diperlukan untuk memulai investasi. PT. Victory International Futures menawarkan akses ke pasar berjangka dengan modal awal yang relatif rendah, yaitu sekitar 10 juta rupiah. Pendekatan ini menarik bagi investor pemula atau mereka yang ingin mencoba perdagangan berjangka dengan risiko keuangan yang lebih kecil. Di sisi lain, PT. Equityworld Futures Cabang Manado memiliki persyaratan modal awal yang lebih tinggi, dengan minimal modal awal 100 juta rupiah. Pendekatan ini cenderung menarik investor yang lebih serius dan mungkin memiliki pengalaman lebih dalam perdagangan berjangka. Modal yang lebih besar ini dapat mengindikasikan potensi perdagangan yang lebih besar dan mungkin akses ke layanan atau produk yang lebih beragam.

Dalam konteks ini, PT. Equityworld Futures berperan penting dalam memberikan akses dan fasilitas kepada calon nasabah yang ingin berinvestasi di pasar perdagangan berjangka. Perkembangan pasar ini menciptakan peluang dan tantangan yang besar khususnya bagi PT. Equityworld Futures Cabang Manado yang merupakan pemain utama dalam industri perdagangan berjangka. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempunyai pemahaman yang mendalam tentang faktorfaktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada produk komoditi emas misalnya seperti kepercayaan konsumen terhadap perusahaan perdagangan sangat penting di masa depan untuk memberikan stabilitas perdagangan kepada investor. Menurut Reevangelista (2021), kepercayaan

konsumen adalah bagian penting dari bisnis, ketika dua atau lebih transaksi bisnis terjadi mereka akan saling percaya. Adapun juga persepsi risiko, karena perdagangan emas berjangka melibatkan risiko volatilitas harga yang signifikan, sehingga konsumen harus berhati-hati dalam memahami dan mengelola risiko secara efektif. Menurut Haryani (2019), persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dialami konsumen karena tidak dapat memprediksi apa hasil dari keputusan pembelian yang dilakukan di masa mendatang. Ketiga, citra merek dari perusahaan yang mempengaruhi keputusan pembelian dari konsumen karena citra merek yang bagus akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan menarik konsumen untuk melakukan investasi pada perusahaan. Menurut Agustina (2018), citra merek adalah kepercayaan yang dimiliki perusahaan untuk dinilai oleh konsumen karena citra merek mengacu pada bagaimana suatu merek baik atau buruk dimata konsumen.

PT. Equityworld Futures atau 'EWF' adalah perusahaan pialang yang didedikasikan untuk industri jasa yang menghubungkan investor/konsumen yang ingin berdagang di pasar Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Dalam perannya sebagai perusahaan perdagangan, perusahaan ini dikenal menawarkan sejumlah platform layanan untuk berbagai produk perdagangan seperti *forex*, komoditas, dan indeks, termasuk fasilitas dan layanan juga di sediakan. *Broker*/pialang adalah suatu kelompok yang mempertemukan investor/konsumen yang ingin berdagang di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). PT Equityworld Futures juga berfokus memberikan pelatihan pada konsumen untuk memahami dasar-dasar perdagangan berjangka.

Berikut data jumlah nasabah yang ada di PT. Equityworld Futures Cabang Manado sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah Bergabung Januari 2023 – Maret 2024

2023														
	Tim	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
			_					_	_	_		_		_
1	Samrat	-	2	-	-	-	1	2	1	2	-	1	-	9
2	DSB	1	1	1	2	-	3	3	1	2	2	1	3	20
3	Laksamana	-	-	2	2	-	-	1	3	2	1	-	1	12
4	Kartini	-	1	-	-	-	2	-	-	-	1	-	1	5
	Total	1	4	3	4	-	6	6	5	6	4	2	5	46
2024														
1	Samrat	1	-	1										2
2	DSB	-	2	2							Ν			4
3	Laksamana	ı	-	2										2
4	Kartini	ı	1	-										1
	Total	1	3	5										9

Sumber: data perusahaan

Berdasarkan data jumlah nasabah yang bergabung di perusahaan satu tahun terakhir ini di PT. Equityworld Futures Cabang Manado, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan/ketidakstabilan jumlah nasabah yang bergabung karena ada beberapa tim yang tidak *closing*/memiliki nasabah di setiap bulannya (*new account*) sehingga dalam perjalanan bisnisnya perusahaan ini tidak luput dari berbagai permasalahan yang berkaitan, terutama menjaga kepercayaan, persepsi dan citra merek dalam meningkatkan keputusan pembelian. Dari data di atas, peneliti mendapati bahwa adanya penurunan jumlah keputusan pembelian yang kemudian menjadi masalah utama dalam variabel keputusan pembelian (Y). Sebagai seorang peneliti yang pernah melakukan kerja praktik (magang) di perusahaan sebelumnya,

pengetahuan tentang situasi internal perusahaan merupakan modal utama dalam memahami permasalahan yang dihadapi PT. Equityworld Futures Cabang Manado. Dari pengalaman tersebut, peneliti menemukan banyak permasalahan yang menjadi bahan penelitian untuk mengetahui masalah yang diduga menyebabkan penurunan jumlah keputusan pembelian. Pertama, karyawan/konsultan bisnis menjelaskan produk dan layanan dengan baik sehingga calon konsumen kurang mempercayai PT. Equityworld Futures Cabang Manado, karyawan perusahaan kurang memahami kebutuhan nasabah sehingga tidak ada interaksi yang baik yang dapat menarik kepercayaan calon konsumen. Kedua, adanya kasus dugaan penipuan yang dilakukan oleh oknum karyawan perusahaan sehingga berdampak dan merusak citra perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan (Metrorakyat.com, 2021). Ketiga, tingginya risiko kehilangan uang dalam perdagangan (kerugian) karena untuk menjadi nasabah akan mengeluarkan uang yang cukup besar jumlahnya sehingga persepsi risiko kerugian dan kehilangan uang dalam perdagangan dapat membuat konsumen takut untuk mulai berinvestasi di pasar perdagangan berjangka. Keempat, reputasi yang kurang baik dari perusahaan yang di akibatkan dari banyaknya investasi bodong yang sejenis sehingga berdampak juga pada PT. Equityworld Futures Cabang Manado.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali lebih dalam lagi mengenai pengaruh tiga faktor kunci yaitu kepercayaan konsumen, persepsi risiko, citra merek terhadap keputusan pembelian di pasar perdagangan berjangka komoditi emas. Pemilihan variabel dalam penelitian ini untuk memahami lebih mendalam bahwa ketiganya saling terkait dan saling mempengaruhi keputusan pembelian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang terjadi dalam penelitian yaitu apa yang menyebabkan penurunan/ ketidakstabilan jumlah keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas pada PT. Equityworld Futures Cabang Manado.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah, ada beberapa pertanyaan penelitian yang diangkat sebagai berikut:

- 1. Apakah kepercayaan konsumen memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas Pada PT Equityworld Futures Cabang Manado?
- 2. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas Pada PT Equityworld Futures Cabang Manado?
- 3. Apakah citra merek memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas Pada PT Equityworld Futures Cabang Manado?
- 4. Apakah kepercayaan konsumen, persepsi risiko, citra merek secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas Pada PT Equityworld Futures Cabang Manado?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di dapati maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas apa yang menyebabkan menurunnya jumlah keputusan pembelian di Perdagangan Berjangka Komoditi Emas pada PT Equityworld Futures Cabang Manado.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan:

- Fokus pada calon konsumen yang aktif dan sudah pernah di prospek oleh di PT. Equityworld Futures Cabang Manado.
- 2. Periode waktu tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- 3. Keterbatasan akses terhadap informasi tertentu yang mungkin mempengaruhi kelengkapan analisis.
- 4. Penelitian ini hanya dilakukan di satu cabang yaitu PT. Equityworld Futures Cabang Manado.
- 5. Keterbatasan responden dalam penelitian ini hanya calon konsumen yang mengetahui tentang perusahaan dan industri perdagangan berjangka komoditi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pemasaran dengan mendalami hubungan antara kepercayaan konsumen, persepsi harga dan citra merek dalam keputusan konsumen untuk bergabung dalam industri perdagangan berjangka komoditi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan wawasan kepada PT. Equityworld Futures Cabang Manado untuk meningkatkan strategi pemasaran, memperbaiki citra merek, dan menyesuaikan kebijakan harga guna meningkatkan keputusan pembelian konsumen di pasar berjangka komoditi.

